

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan LKM Berbasis Moderasi Beragama, proses pembelajaran PAI-BP masih berpusat pada guru dengan memanfaatkan buku paket sebagai bahan ajar utama. Kondisi tersebut menyebabkan keaktifan murid, interaksi dalam pembelajaran serta partisipasi murid dalam diskusi masih belum optimal. Setelah menggunakan LKM Berbasis Moderasi Beragama, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif dan berpusat kepada murid. Hal ini terjadi karena LKM menyajikan permasalahan yang kontekstual, memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok dan menuntun murid untuk berpikir kritis sehingga murid lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, LKM membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis hingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
2. LKM Berbasis Moderasi Beragama dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil penilaian para validator. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat valid”. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase 95% dengan kategori “sangat valid”. Adapun hasil validasi oleh guru mata pelajaran PAI-BP memperoleh persentase sebesar 98%, dengan kategori “sangat valid”. Berdasarkan ketiga hasil validasi tersebut, diperoleh rata-rata persentase sebesar 96%, sehingga LKM dinyatakan memenuhi kriteria “sangat valid”.
3. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru, LKM Berbasis Moderasi Beragama memperoleh persentase 97% dengan kategori “sangat praktis”. Sementara itu, hasil analisis angket respon 17 orang murid menunjukkan persentase keseluruhan sebesar 93% dengan kategori “sangat praktis”. Dengan

demikian, LKM Berbasis Moderasi Beragama dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan dan Diseminasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan perhatian dan penyediaan fasilitas yang mendukung kebutuhan pembelajaran murid agar tujuan pembelajaran dapat dioptimalkan secara signifikan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk terus mengembangkan inovasi baru yang kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan antusiasme murid dalam mengoptimalkan hasil belajar secara maksimal.

3. Bagi Murid

LKM Berbasis Moderasi Beragama diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar baik dilingkungan sekolah, maupun sebagai pendukung dalam proses belajar secara mandiri di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

LKM yang akan dikembangkan dapat memiliki jangkauan lebih luas dengan dengan mengaplikasikan teknologi seperti Elektronik LKM maupun aplikasi pembelajaran yang menarik lainnya supaya pembelajaran PAI-BP dapat lebih baik dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman, Hery Nugroho. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, K Riset, dan Teknologi, 2021.
- Abu Bakar, UIN Sultan, & Syarif Kasim Riau. (2015). Konsep toleransi dan kebebasan beragama. *103.193.19.206*, 7(2), 123–125. <https://situswahab.wordpress.com>
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Azali, M. (2019). *Syariat Islam Dalam Menjaga dan Memelihara Hak Hidup Manusia*. 16–18. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/12511>
- Daniyati Ani, Bulqis Saputri Ismy, Aqila Septiyani Siti, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Elly Herliani, E. H. (2017). Pembelajaran 7 Pengembangan Potensi Peserta Didik. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*, 147–167. <https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul Bahan Belajar - Pedagogi - 2021 - P7.pdf>
- Fortuna, I. D., Yuhana, Y., & Novaliyosi. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Problem Based Learning untuk Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1308–1321.
- Fuji Pratami, dkk, (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Akidah Akhlak Berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 112-120.
- Hadijha, dkk, (2024). Pengembangan LKPD Digital Berbasis CTL untuk Meningkatkan Sikap Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru di SMP : *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(3), 1-15.
- Handra, dkk, (2022). Pengembangan LKPD PAI Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas I SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh : *Jurnal Penembangan LKPD*, 8(1), 1-9.
- Hikmah, N. (2019). *Perkembangan peserta didik sekolah menengah*. 1(3), vii+184.
- Islamy, Muhammad Rindu. 2022. Membangun Imunitas Anti Radikalisme pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Pesantren, *Jurnal Obsesi*,

Universitas Indonesia, Vol 6. No.1.

Istiqomah, (2021). *Analisis lembar kerja peserta didik (lkpd) sebagai bahan ajar biologi*

Kinanti, G. N. E., Permadani, K. G., & Ramadani, S. D. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Virus. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.32502/didaktikabiologi.v8i1.63>

Kodim, H. (2023). *Pemahaman dan Implementasi Moderasi Beragama* (p. 135).

Litbang, Badan. (2019). *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta Pusat: Gedung Kementerian Agama RI

Marinda, L. (2020). Anak usia sekolah dasar (7–11 tahun) berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu berpikir logis, tetapi pemikirannya masih terikat pada hal-hal konkret dan pengalaman langsung. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.

Ma'wa, M. K., & Gunansyah, G. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Ekoliterasi Pada Materi Permasalahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 12(4), 581–594.

Marinda, L. (2020). Anak usia sekolah dasar (7–11 tahun) berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu berpikir logis, tetapi pemikirannya masih terikat pada hal-hal konkret dan pengalaman langsung. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.

Multazam, dkk, (2024). Pengembangan LKPD PAI Berbasis Saintifik Pada Tema Teladan Asmaul Husna : *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinie*, 8(6), 1-12.

Mulyana. 2022. Moderasi Beragama di Tengah Multikulturalitas Indonesia” *As-Salam Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu keislaman*, Vol. 7, No 1.

Nisa Choirun, (2025). Tesis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI BP Terintegrasi Moderasi Beragama Kelas V SDN Kradinan 02 Madiun. NIM. 505230022. Program Magister Pendidikan Agama Islam PascaSarjana Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo 2025.

Oskar Gultom (2022). Moderasi Beragama. *Pespektif*, 17(1), 35-49.

Ramadhani, dkk, (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pai di SMP N 1 Ampek Angkek : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 335-341.

- Rahman, A. (2021). *Agama Islam dan Budi Pekerti*.
- Riduwan. (2019). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rifki Rosyad, et. a. (2023). *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial* (Issue May).
- Rosidin. (2023). *Transformasi Pendidikan Agama Islam*, Banten: Sada Kurnia Pustaka
- Sari, D. P. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model General Learning Pada Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Skripsi*, 1–77.
- Sari, R. K., Suryani, A. I., Nabila, S. B., Ani, V. P., Helni, Putri, K. S., Novalia, R., Mutiara, Rizalmi, S., Nuraisya, & Fitria, N. (2022). Merawat Sikap Toleransi Beragama di Tengah Masyarakat Majemuk. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (p. 174). <http://repo.iainbukittinggi.ac.id/id/eprint/512>
- Siswanti. 2021. *Menguatkan NKRI dengan Moderasi Beragama*. URL:<https://balitabangdiklat.kemenag.go.id/berita/menguatkan-nkridengan-moderasiberagama>. Tanggal 28 September 2023.
- Suwarni, Fransiskus Visarlan. 2022. Komitmen Kebangsaan, *Jurnal Rainha*, Volume 12 No.2.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thahir, (2016). *Kritik Islam Rasiona Harun Nasution*. 150-155.
- Tungga, dkk, (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Hots Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti : *Jurnal of Islamic Educational Review*, 2(1), 69-75.
- Umam, Nasrul. (2022). Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 68–78. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>.
- Zahdi, Z., & Iqrima, I. (2021). Implementasi Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Mushola Nur Ahmad. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(1), 142–163. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v1i1.4353>

Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email : stainmandailingnatal@yahoo.com
Nomor : B- 275/Sti.21/F.2/TL.00/04/2026 Lampiran : - Perihal : Permohonan Izin Penelitian	24 April 2026
Kepada Yth. Bapak / Ibu Kepala SMK Negeri 1 Panyabungan di-	
Tempat	
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :	
Nama : Sri Novia Hariyani NIM : 22-01-0019 Semester : VIII (Delapan) Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	
Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:	
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Murid (LKM) Berbasis Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Panyabungan Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Panyabungan Waktu Penelitian : April s/d Juni 2026	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.	
a.n. Kepala Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  Dr. Nur Saniah, M.H.I.	
Tembusan: 1. Ketua STAIN MADINA 2. Ketua Prodi PAI 3. Arsip	

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN



NPSN : 10208075 NSS : 341071007001
Jl. Sukaramai Aek Galoga Desa Pidoli Lombang Panyabungan
Email : smkn1panyabungan@gmail.com Website : www.smkn1panyabungan.sch.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.05/64/SMK.01/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: MARALIN PANJAITAN, S.Pd
NIP	: 197711092005021001
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata Tk.I (IId)
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri 1 Panyabungan

Menerangkan bahwa :

Nama	: SRI NOVIA HARIYANI
NIM	: 22-01-0019
Jenis kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Mahasiswa	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Benar telah melakukan penelitian sesuai dengan penelitiannya yang berjudul :
"Pengembangan Lembar Kerja Murid (LKM) Berbasis Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI-BP DI SMK Negeri 1 Panyabungan".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 10 Juni 2026



MARALIN PANJAITAN, S.Pd
PENATA TK. I
NIP 197711092005021001

Lampiran 3. Produk LKM



IDENTITAS MURID

Nama :

Kelas :



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan LKM (Lembar Kerja Murid). Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

LKM ini dirancang tidak terlepas dari kebutuhan murid. Lembar Kerja Murid ini memuat materi **Toleransi dalam Kehidupan** pada kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penulis menyadari bahwa penyusunan LKM ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I dan Ibu Fuji Pratami, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan LKM ini.
2. Bapak Dr. Rohman, M.Pd dan Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk menelaah dan memberikan penilaian demi penyempurnaan LKM ini.

Panyabungan, 2026

Penulis

LKM Berbasis Moderasi Beragama (2)

DAFTAR ISI

IDENTITAS MURID	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
PETUNJUK BELAJAR	5
MATERI	6
AKTIVITAS MANDIRI	27
KEGIATAN	28
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41
PROFIL PENULIS	46

PENDAHULUAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Elemen Al-Qur'an Hadis murid menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Murid mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Murid membiasakan Al-Qur'an dan Hadis dengan meyakini bahwa toleransi dalam kehidupan adalah ajaran agama. Murid membiasakan sikap rasa ingin tahu tentang toleransi dalam kehidupan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Setelah mempelajari bab ini, murid diharapkan mampu:

1. Menganalisis Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan
2. Membaca dan menghapalkan dengan tartil Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
3. Membaca dan menghapalkan dengan tartil Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
4. Mengimplementasikan Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

PETUNJUK BELAJAR

Isilah identitas yang terdapat pada kolom



Bacalah doa sebelum memulai kegiatan



Baca dan pelajari materi tentang Q.S Yunus/10:40-41 tentang toleransi dalam kehidupan dan hadis tentang toleransi



Kegiatan 1 dikerjakan secara mandiri



Pahami prosedur yang ada pada LKM ini



Bacalah referensi lain yang menunjang untuk melakukan aktivitas yang ada pada LKM ini



Lengkapilah pertanyaan yang telah disediakan di LKM ini pada lembar kerja yang telah ditentukan



Tanyakan kepada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas

(5) LKM Berbasis Moderasi Beragama

MATERI

A. Q.S Yunus/10:40-41 tentang toleransi dalam kehidupan

Surah Yunus digolongkan kedalam surah Makkiyah kecuali ayat 40,94 dan 95 tersebut diturunkan setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madina. Surah ini terdiri atas 109 ayat.



Gambar 1 Ilustrasi toleransi dalam kehidupan

Beberapa ayat lainnya berisi tentang keimanan serta tindakan saat dihadapkan pada kaum musyrikin Makkah, diantaranya ayat 40 dan 41. Kedua ayat ini mengajarkan untuk menghindari kekerasan dan merupakan dasar bagi pelaksanaan toleransi dalam kehidupan saat menghadapi orang yang tidak beriman kepada Allah SWT.

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾
وَأَنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا
بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾



Pindai kode
QR untuk
mendengarkan
audio Q.S Yunus 10 :
40-41



Artinya : *Di antara mereka ada orang yang beriman padanya (Al-Qur'an), dan di antara mereka ada (pula) orang yang tidak beriman padanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Jika mereka mendustakanmu (Nabi Muhammad), katakanlah, "Bagiku perbuatanku dan bagimu perbuatanmu. Kamu berlepas diri dari apa yang aku perbuat dan aku pun berlepas diri dari apa yang kamu perbuat."*



1. Penjelasan Ayat

Q.S Yunus 40:41 juga membawa pesan penting yang harus diketahui untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Secara garis besar, ada empat pesan yang terkandung dalam Q.S Yunus 40:41 yaitu keberimanan, pembuat kerusakan, konsekuensi amal dan nilai toleransi yang ditekankan oleh Allah Swt. sebagai wujud keindahan Islam dalam membimbing pengikutnya. Keempat pesan tersebut disarikan dari *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Azhar*, dan *Tafsir Kementerian Agama RI*.

a. Keberimanan

Dalam Q.S. Yūnus/10: 40, Allah Swt. menjelaskan tentang dua golongan yang memiliki sikap berbeda terhadap Al-Qur'an: ada yang beriman dan ada yang tidak beriman.

Terkait hal ini Ibnu Katsir menjelaskan bahwa di antara kaum Nabi Muhammad Saw kepada mereka ada orang yang beriman terhadap Al-Qur'an serta mengikuti beliau dan ada yang tidak. Mereka yang tidak beriman itu akan mati dan dibangkitkan dalam keadaan kafir.

Adapun penjelasan Tafsir Kementerian Agama RI mengenai Q.S. Yûnus/10: 40 terkait keberimanan, yaitu sebagai berikut. *"Allah menjelaskan kepada Rasulullah dan pengikut-pengikutnya bahwa keadaan orang musyrikin yang mendustakan ayat-ayat Al-Qur'an akan terbagi menjadi dua golongan. Segolongan yang benar-benar mempercayai Al-Qur'an dengan iktikad yang kuat dan segolongan lainnya tidak mempercayainya dan terus menerus berada dalam kekafiran. Namun demikian, mereka tidak akan diazab secara langsung di dunia seperti nasib yang telah dialami oleh kaum sebelum Nabi Muhammad Saw di akhir ayat dijelaskan bahwa Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang membuat kerusakan di bumi, karena mempersekutukan Allah, menganiaya diri mereka sendiri dan menentang hukum Allah. Hal itu disebabkan karena fitrah mereka telah rusak. Mereka itulah orang yang akan mendapatkan siksaan yang pedih"*.

b. Pembuat Kerusakan

Rasulullah Saw dan kaum muslimin dianggap sebagai perusak persatuan dan menyebabkan masyarakat Mekkah terpecah Allah Swt pun memberikan pembelaan atas anggapan atau tuduhan tersebut dengan menurunkan ayat berikut.

“Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Yūnus/10: 40)

Sebelum datangnya Islam, bangsa Arab hidup dalam kebodohan dan kesesatan, sehingga banyak perilaku mereka yang bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan. Berkaitan dengan hal ini, Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menunjukkan bukti kesesatan bangsa Arab saat itu, seperti mengubur anak perempuan dalam kondisi masih hidup, praktik riba yang dilakukan orang kaya terhadap orang miskin dengan memeras mereka, menyembah patung berhala, dan sering berperang antarsuku. Hal itu merupakan bukti bahwa kerusakan dilakukan oleh orang-orang yang ingkar terhadap Allah Swt, dan rasul-Nya, serta Al-Qur'an.

c. Konsekuensi Amal

Setiap perbuatan akan mendapat balasan dan setiap orang akan mendapat balasan atas apa yang diperbuatnya. Demikian petunjuk yang disampaikan Allah Swt. dalam Q.S. Yūnus/10: 41.

Buya Hamka menjelaskan dalam *Tafsir Al-Azhar* bahwa ayat tersebut berisi perintah kepada Rasulullah Saw untuk menegaskan "*bagiku amalku, bagi kalian amal kalian*" jika orang-orang kafir itu masih tidak mau beriman dan terus memberi bantahan tidak mau beriman dan terus memberi bantahan. Pada setiap perbuatan yang dilakukan ada konsekuensi yang harus dihadapi, yaitu surga bagi amal baik dan neraka bagi amal buruk.

d. Nilai Toleransi

Dalam *Tafsir Al-Azhar*, Buya Hamka menafsirkan ayat tersebut bahwa umat Islam diperbolehkan untuk berhubungan dengan orang-orang yang tidak beriman dalam hal muamalah, bukan dalam hal akidah, Artinya, kita tidak diperbolehkan bekerja sama dalam urusan ibadah dengan mereka. Kaum muslimin berlepas diri atau tidak bertanggung jawab atas perbuatan merusak yang mereka lakukan. Dalam ayat tersebut, Allah Swt. tidak memerintahkan untuk berbuat jahat terhadap mereka meski mereka tidak beriman kepada Rasulullah Saw. Kaum muslimin dan Rasulullah Saw. hanya diperintahkan untuk tidak terlibat dalam urusan yang mereka lakukan. Dengan kenyataan bahwa Islam adalah agama yang damai seperti demikian, orang-orang musyrik di Makkah banyak yang tertarik dan memeluk Islam.

Manusia diperintahkan untuk memegang nilai-nilai toleransi dalam menjalani kehidupan. Manusia juga dilarang untuk memaksakan keinginan atau kehendaknya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Tidak mengganggu orang lain dan beribadah sesuai dengan keyakinannya selama dilakukan sesuai norma yang berlaku. Dengan adanya toleransi, ikatan persaudaraan dan kasih sayang akan semakin kuat, begitu pula dengan nilai persatuan dan kesatuan. Tidak hanya itu, dengan toleransi, konflik dan perpecahan dapat dihindarkan.

2. Isi dan Kandungan Ayat

Terdapat beberapa isi kandungan yang ada pada Q.S. Yūnus/10: 40-41, antara lain sebagai berikut :

- a. Di antara orang-orang musyrik ada yang meyakini kebenaran Al-Qur'an dan kemudian bertobat. Ada pula yang tetap dalam kemusyrikannya meskipun mereka meyakini kebenarannya.
- b. Banyak kita jumpai dalam realita kehidupan, orang yang menurut pandangan manusia terlihat baik, tetapi di dalam hatinya ternyata riya, pamer, dan ingin dipuji manusia. Semua motif itu tentu sulit dideteksi karena berhubungan dengan batin manusia.

- c. Menyekutukan Allah Swt, menganiaya diri, dan menentang hukum-Nya termasuk kategori perbuatan merusak di muka bumi.
- d. Allah Swt akan membalas perbuatan mereka yang berbuat kerusakan dengan siksa yang pedih di akhirat.
- e. Tugas Nabi Muhammad Saw adalah berdakwah menyampaikan syariat Allah Swt. yang berisi peringatan, janji, dan pokok-pokok ajaran.
- f. Nabi Muhamammad Saw tidak diutus untuk menghakimi orang-orang yang tetap teguh dalam kekafirannya meskipun sudah diajak untuk beriman.

3. Perilaku yang Mencerminkan Kandungan Q.S. Yūnus/10: 40-41

- a. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan peringatan untuk selalu bertobat kepada Allah Swt.
- b. Berusaha melakukan perbaikan dan kemaslahatan, serta menjauhi perbuatan yang mengakibatkan kerusakan di muka bumi.
- c. Tetap bersemangat dan tidak berputus asa dalam berdakwah karena kita hanyalah pemberi peringatan, bukan pemaksa.
- d. Tidak menggunakan cara paksa dan ancaman, apalagi kekerasan dalam menjalankan dakwah.
- e. Tetap menjaga kesantunan dalam bertutur kata dan bertindak

B. Hadis tentang Toleransi

Hadis merupakan sumber hukum setelah Al-Qur'an yang harus dijadikan pedoman oleh umat Islam. Di antara fungsi hadis adalah menjelaskan dan menguatkan hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an.



Gambar 2 Ilustrasi perbedaan suku, ras dan budaya



Berikut hadis yang membahas tentang toleransi

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ عَنْ شُعْبَةَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى أَنَّ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ وَسَهْلَ بْنَ حُنَيْفٍ كَانَا بِالْقَادِسِيَّةِ فَمَرَّتْ بِهِمَا جَنَازَةٌ فَقَامَا فَقِيلَ لَهُمَا إِنَّهَا مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ فَقَالَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ بِهِ جَنَازَةٌ فَقَامَ فَقِيلَ إِنَّهُ يَهُودِيٌّ فَقَالَ أَلَيْسَتْ نَفْسًا

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada kami Ghundar dari Syu'bah dalam jalur lain dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar, ia berkata telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Amru bin Murrah dari Ibnu Abu Laila

bahwa Qais bin Sa'd dan Sahl bin Hungif bahwa saat berada di Qadisiyyah tiba-tiba di hadapan mereka berdua lewat jenazah, maka keduanya pun berdiri. Lalu, dikatakanlah kepada mereka, "Bahwa jenazah itu adalah berasal dari penduduk negeri ini." Keduanya menjawab "Rasulullah Saw. pernah berdiri karena ada jenazah yang lewat di hadapannya, lalu dikatakanlah kepada beliau. "Bahwa jenazah itu adalah seorang Yahudi." Maka beliau pun menjawab, "Bukankah seorang Yahudi juga memiliki jiwa?" (H.R. Muslim)

1. Isi dan Kandungan Hadis

Dalam hadis tersebut terdapat beberapa kandungan, antara an sebagai berikut.

- a. Nabi Muhammad Saw. memberi contoh cara menghormati jenazah dengan berdiri.
- b. Perintah menghormati orang lain meskipun sudah meninggal dunia.
- c. Perintah menghormati orang lain meskipun berbeda keyakinan (toleransi).
- d. Berdiri merupakan salah satu cara menghormati jenazah yang sedang lewat.
- e. Perintah menghormati orang lain meskipun berbeda keyakinan (toleransi).

- f. Berdiri merupakan salah satu cara menghormati jenazah yang sedang lewat.
- g. Pemeluk agama Yahudi dan agama yang lain juga sesama manusia yang harus dihormati secara wajar.

2. Meyakini bahwa Toleransi adalah Perintah Agama

a. Pengertian Toleransi

Kata "toleransi" dalam Ensiklopedi Indonesia berasal dari bahasa Latin, yaitu *teolerare* yang artinya 'menanggung' atau menahan. Dalam konteks pergaulan masyarakat, toleransi maknai sebagai pembiaran dan penerimaan atas kenyataan bahwa orang lain memiliki keyakinan yang berbeda dan pengakuan hwa setiap orang memiliki hak untuk bebas meyakini suatu gama atau kepercayaan sesuai keyakinannya. Toleransi merupakan syarat bagi terciptanya kehidupan damai an rukun di tengah keragaman yang ada dalam masyarakat, baik agaman agama maupun adat istiadat. Wujud toleransi dapat pa sikap menahan diri, membiarkan, hingga menghargai bedaan yang ada.

b. Batas-batas Toleransi

Sikap toleransi perlu diwujudkan dalam kehidupan demi terciptanya kehidupan yang rukun dan damai.

Meski demikian, ada batasan-batasan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan toleransi dalam menjalani kehidupan beragama. Adapun batas-batasnya, antara lain sebagai berikut.

- 1) Setiap pemeluk agama bertanggung jawab atas agama yang Sanutnya serta bertanggung jawab melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang diajarkan agamanya.
- 2) Wujud toleransi dalam pergaulan hidup antarumat beragama in dalam masalah umum, bukan masalah keagamaan.

c. Tuntutan Toleransi

Saling memahami (*mutual understanding*) dan saling dalam mewujudkan lahirnya toleransi dalam masyarakat. Dengan menghargai (*mutual respect*) merupakan sikap yang dibutuhkan saling memahami dan menghargai, perbedaan yang ada dianggap dipermasalahkan.

Sikap saling memahami dan menghargai dapat sebagai hal yang wajar dan tidak perlu dipertanyakan, bahkan ditumbuhkan dengan mengenal pihak lain lebih jauh, bukan hanya pada permukaan. Allah Swt. dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 13 berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "*Wahai manusia. Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Kemudian, Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.*" (Q.S. Al-Hujurāt/49: 13)

3. Prinsip Hidup dalam Toleransi

Dalam penerapan sikap toleransi terhadap keragaman, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut :

- a. Keragaman atau perbedaan merupakan suatu hal yang wajar dan tidak perlu dipertentangkan. Prinsip ini disebut *plural is usual* (keragaman itu biasa).
- b. Semua kelompok adalah mitra sehingga kedudukan antara satu kelompok dan lainnya dianggap setara dan memiliki peluang yang sama

prinsip ini disebut *equal is usual* (kesetaraan itu biasa).

- c. Bersikap moderat dan objektif sehingga mendorong lahirnya kedewasaan dalam berpikir dan bersikap menanggapi keragaman yang ada.
- d. Prinsip ini disebut *modesty in diversity* (sahaja dalam keragaman).

4. Contoh Toleransi dalam Kehidupan Rasulullah Saw.

Praktik toleransi telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. dan para sahabatnya. Mereka hidup di Madinah yang terdiri atas beragam suku dan agama. Selain umat Islam, masyarakat Madinah juga meliputi kaum Yahudi, Nasrani, dan para penyembah berhala (pagan) oleh karena itu, beliau memprakarsai lahirnya "*Piagam Madinah*".

Piagam ini berisi perjanjian antara seluruh kelompok masyarakat yang menetap di Madinah demi mewujudkan kehidupan yang damai kaligus sebagai undang-undang yang mengatur segala aspek kehidupan bermasyarakat di Madinah.

Sikap toleran Rasulullah Saw. tersebut dijelaskan Syekh Muhammad al-Ghazali dalam buku Fiqh Sirah : "*Rasulullah Saw, telah menetapkan aturan-aturan yang sangat toleran melampaui kebiasaan yang berlaku dizaman yang*

penuh dengan fanatisme, kesukuan, dan kecongkakan ras. Ketika itu, dunia mengira Islam menjadi agama yang tidak dapat menerima prinsip hidup berdampingan, dan mengira kaum muslim tidak merasa puas, ebelum menjadi satu-satunya umat yang ada di dunia dan menindas setiap manusia yang dianggap keliru. lebih-lebih orang yang berani melawan. Beliau sama sekali tidak berpikir hendak mengatur sat untuk menyingkirkan atau memusuhi mereka. Bahkan dengan baik, beliau dapat menerima kenyataan adanya orang-orang berbeda keyakinan dan agama. Beberapa waktu kemudian, beliau renawarkan perjanjian perdamaian kepada mereka dua golongan atas dasar kebebasan masing-masing pihak untuk memeluk agamanya sendiri."

Di antara isi perjanjian tersebut, sebagaimana dikutip Muhammad al-Ghazaly, adalah komitmen umat Islam untuk hidup secara damai bersama dengan kelompok masyarakat Madinah lainnya serta sama-sama memelihara ketertiban dan keamanan Madinah. Segala bentuk kejahatan dan kezaliman dianggap sebagai ancaman bagi semua kalangan masyarakat Madinah yang harus dihadapi bersama dengan penuh tanggung jawab.

5. Manfaat dan Hikmah Perilaku Toleransi

Terdapat beberapa manfaat dan hikmah jika umat Islam enerapkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari, antara an sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati adanya Perbedaan antara sesama manusia.
- b. Terciptanya kerukunan intern umat beragama dan kerukunan antarumat beragama.
- c. Terhindar dari rasa curiga di antara sesama manusia atau antarumat beragama.
- d. Terwujudnya kehidupan yang serasi, seimbang, dan harmonis di engah perbedaan status sosial, ras, suku, dan agama.
- e. Terhindar dari sifat egois atau selalu ingin menang sendiri, merasa saling benar, tidak mau menghargai pendapat orang lain. dan senantiasa memandang rendah orang lain.

6. Membiasakan Diri Bersikap Toleransi, Peduli Sosial, Cinta Damai, Semangat Kebangsaan, dan Tanggung Jawab

Dengan mengkaji Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan hadis terkait, diharapkan tumbuh sikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab. Berikut contoh-contoh penerapan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

a. Contoh Sikap Toleransi

Adapun contoh sikap toleransi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Saling menyayangi dan mengasihi di antara sesama dengan mengadakan dan menjaga silaturahmi dengan keluarga dan tetangga.
- 2) Saling menolong dengan sesama, apalagi bila terjadi musibah atau menghadapi kesulitan.
- 3) Menghormati dan menaati aturan-aturan yang sudah dibuat bersama selama tidak bertentangan dengan syariat Islam.
- 4) Menghargai dan menghormati orang yang memiliki keyakinan berbeda dan membiarkannya untuk melakukan kegiatan ritual keyakinannya.
- 5) Menghormati dan menghargai hak orang lain karena setiap orang menginginkan ketenteraman dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

b. Contoh Sikap Peduli Sosial

Adapun contoh sikap peduli sosial, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberi bantuan kepada korban bencana tanpa melihat latar belakang suku, ras, dan agama.
- 2) Kerja bakti bersama siapa saja dan di lingkungan mana saja.

c. Contoh Sikap Cinta Damai

Berikut contoh sikap cinta damai, antara lain sebagai berikut:

- 1) Selalu menjaga kerukunan intern umat beragama.
- 2) Menghindari konflik antarumat beragama.

d. Contoh Sikap Semangat Kebangsaan

Berikut contoh sikap semangat kebangsaan, antara lain sebaga berikut:

- 1) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
- 2) Membina persatuan dan kesatuan bersama-sama dengan warga lainnya tanpa memandang perbedaan.

e. Contoh Sikap Tanggung Jawab

Berikut contoh sikap tanggung jawab, antara lain sebagai berikut.

- 1) Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan segala hal yang mendatangkan kemaslahatan bagi umat.
- 2) Berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam menciptakan kedamaian dan kerukunan sehingga terwujud kehidupan yang damai.

EMPAT INDIKATOR MODERASI BERAGAMA



Gambar 03 Ilustrasi empat indikator Moderasi Beragama

1. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa cinta, setia dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Komitmen kebangsaan diwujudkan dengan menjunjung tinggi Pancasila, UUD 1945, NKRI,



Bhineka Tunggal Ika dan menjaga persatuan, kesatuan serta menghargai keberagaman yang ada di Indonesia.

2. Toleransi

Toleransi adalah sikap menghormati, menghargai dan menerima perbedaan, baik perbedaan agama, keyakinan, pendapat, suku budaya maupun latar belakang lainnya. Toleransi diwujudkan dengan hidup rukun, saling menghormati dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.



3. Anti Kekerasan dan Anti Radikalisme

Anti kekerasan dan anti radikalisme adalah sikap menolak segala bentuk kekerasan, tidak ekstrem, intoleransi dan paham radikal yang dapat menimbulkan perpecahan serta mengganggu perdamaian.



4. Penerimaan Terhadap Tradisi Beragama dan Akomodatif Budaya Lokal

Penerimaan terhadap tradisi beragama dan akomodatif terhadap budaya lokal adalah sikap menghargai,



menerima dan melestarikan tradisi keagamaan serta budaya lokal yang tidak bertentangan dengan ajaran agama. Sikap ini diwujudkan dengan menghormati keberagaman tradisi dan budaya yang berkembang dimasyarakat serta menjaga nilai-nilai kearifan lokal sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.



AKTIVITAS MANDIRI

1. Menghafalkan ayat tentang toleransi dalam kehidupan. Hafalkan ayat dengan tahapan berikut:
 - a. Baca dan hafalkanlah Q.S. Yûnus/10: 40-41 secara berulang-ulang di hadapan guru atau tutor, mintalah guru atau tutor mengoreksi bacaan anda sehingga lancar dan fasih.
 - b. Perdengarkan hafalan anda di hadapan guru atau teman untuk dikoreksi kebenaran dan kefasihannya.
2. Menghafalkan hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Lakukan cara yang sama seperti dalam tahapan menghafal ayat di atas.
3. Menceritakan apa yang anda ketahui tentang moderasi beragama yang ada dikelas.

Aktivitas ini akan *memunculkan sikap mandiri pada siswa untuk menjaga hafalannya dan juga dapat mengetahui tentang moderasi beragama yang ada dikelas.*



KEGIATAN



Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat

1. Perhatikan potongan arti dari Q.S. Yunus ayat 40 berikut!

“Dan diantara manusia ada orang-orang yang beriman kepadanya, dan diantaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya”

Makna dari arti ayat tersebut adalah....

- A. Semua orang harus dipaksa beriman
 - B. Perbedaan keyakinan adalah kenyataan dalam kehidupan
 - C. Semua agama sama
 - D. Orang yang tidak beriman harus dijauihi
 - E. Semua manusia memiliki keyakinan yang sama
2. Sikap yang sesuai dengan Q.S Yunus ayat 40-41 adalah....
- A. Menghina agama lain
 - B. Memaksa teman mengikuti pendapat kita
 - C. Menghormati perbedaan keyakinan
 - D. Membenci orang yang berbeda
 - E. Menjauhi semua orang

3. Kandungan utama Q.S. Yunus ayat 41 adalah....
 - A. Larangan belajar
 - B. Kebebasan memilih keyakinan dan tanggung jawab masing-masing
 - C. Perintah bermusuhan
 - D. Kewajiban memaksa orang lain
 - E. Larangan berteman

4. “*Bagiku agamaku dan bagimu agamamu*” menunjukkan sikap....
 - A. Sombong
 - B. Toleransi
 - C. Dengki
 - D. Acuh tak acuh
 - E. Pemaarah

5. Contoh toleransi di dalam kelas adalah....
 - A. Mengejek teman berbeda agama
 - B. Memaksakan pendapat saat diskusi
 - C. Tidak membedakan teman kelas
 - D. Memilih teman tertentu saja
 - E. Tidak mau berteman

6. Moderasi beragama mengajarkan kita untuk....
 - A. Bersikap ekstrem
 - B. Membenci perbedaan
 - C. Bersikap adil dan menghargai orang lain
 - D. Menganggap diri paling benar

- E. Memusuhi orang lain
7. Hadis tentang toleransi mengajarkan umat Islam untuk....
- A. Hidup damai dengan sesama
 - B. Bermusuhan dengan orang lain
 - C. Tidak peduli terhadap teman
 - D. Menyalahkan semua orang
 - E. Memilih-memilih teman
8. Sikap menghargai teman yang sedang beribadah termasuk....
- A. Intoleransi
 - B. Moderasi beragama
 - C. Fanatisme
 - D. Egoisme
 - E. Kesombongan
9. Dalam kehidupan sekolah, moderasi beragama dapat diterapkan dengan cara....
- A. Memilih teman berdasarkan agama
 - B. Tidak mau kerja kelompok
 - C. Saling menghormati antar teman
 - D. Mengejek budaya lain
 - E. Membuat kelompok sendiri
10. Arti toleransi adalah....
- A. Memaksa kehendak

- B. Menghargai perbedaan
 - C. Membenci teman
 - D. Menang sendiri
 - E. Tidak peduli sesama
11. Sikap yang harus dihindari dalam pergaulan adalah....
- A. Menghormati teman
 - B. Tolong-menolong
 - C. Fanatik berlebihan
 - D. Bersikap sopan
 - E. Musyawarah
12. Rasulullah Saw, mengajarkan umatnya untuk bersikap....
- A. Kasar
 - B. Saling menghormati
 - C. Pemaarah
 - D. Egois
 - E. Pendendam
13. Contoh moderasi beragama disekolah adalah....
- A. Tidak mengganggu teman yang beribadah
 - B. Menghina pendapat teman
 - C. Bertengkar karena perbedaan
 - D. Menolak kerja sama
 - E. Memilih teman tertentu

14. Hikmah toleransi dalam kehidupan adalah....
- A. Menimbulkan permusuhan
 - B. Membuat kehidupan damai dan rukun
 - C. Menambah kebenciaan
 - D. Menimbulkan perpecahan
 - E. Membuat orang bermusuhan
15. Orang yang memiliki sikap toleransi akan....
- A. Mudah marah
 - B. Menghargai orang lain
 - C. Memaksakan kehendak
 - D. Suka mengejek
 - E. Tidak mau berteman
16. Berikut yang termasuk perilaku intoleransi adalah....
- A. Menghormati perbedaan agama
 - B. Membantu teman tanpa membedakan
 - C. Mengejek cara ibadah teman
 - D. Bermusyawarah bersama
 - E. Menolong sesama
17. Tujuan moderasi beragama adalah....
- A. Menimbulkan konflik
 - B. Menciptakan kehidupan harmonis
 - C. Membuat kelompok tertentu menang
 - D. Membantasi pergaulan
-

- E. Menambah perpecahan
18. Dalam hadis dijelaskan bahwa seorang muslim harus....
- A. Menyakiti orang lain
 - B. Menebar kedamaian
 - C. Membenci tetangga
 - D. Bersikap kasar
 - E. Saling bermusuhan
19. Sikap toleransi dapat memperkuat....
- A. Perpecahan
 - B. Perselisian
 - C. Persatuan dan persaudaraan
 - D. Kebencian
 - E. Permusuhan
20. Jika ada teman berbeda pendapat saat diskusi dikelas, sikap yang tepat adalah....
- A. Memarahinya
 - B. Tidak mendengarkan pendapatnya
 - C. Menghargai dan mendiskusikannya dengan baik
 - D. Mengejeknya
 - E. Menjauhinya



Pertanyaan Dasar



Petunjuk

- A. Bacalah Q.S. Yunus ayat 40–41, hadis tentang toleransi dan moderasi beragama dengan teliti.
- B. Kerjakanlah dengan jujur.
- C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang dijelaskan dalam Q.S. Yunus ayat 40 tentang sikap manusia terhadap Al-Qur'an?

Jawab :

2. Sebutkan poin-poin penting yang ada isi dan kandungan hadis tentang toleransi?

Jawab:

3. Sebutkan contoh moderasi beragama dikelas!

Jawab:

4. Mengapa kita harus menghargai perbedaan didalam kelas?

Jawab:

5. Apa yang dijelaskan dalam Q.S. Yunus ayat 41?

Jawab:

Benar-Salah

Berikan tanda ☒ untuk mengisi jawaban

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Q.S. Yunus ayat 40-41 mengajarkan bahwa setiap orang boleh memaksakan keyakinannya kepada orang lain		
2.	Sikap toleransi dikelas dapat dilakukan dengan menghargai teman yang berbeda pendapat atau agama		
3.	Dalam hadis tentang toleransi Rasulullah Saw mengajarkan agar umat Islam saling menghormati dan hidup damai dengan sesama		
4.	Moderasi beragama berarti bersikap berlebihan dan merasa paling benar sendiri		
5.	Contoh moderasi beragama dikelas adalah bekerja sama dengan semua teman tanpa membedakan		

Kolom Ganda

Hubungkan pernyataan berikut sesuai pasangannya!

Kolom A (Pernyataan)		Kolom B (Pasangan)
1. Q.S. Yunus ayat 40-41 mengajarkan untuk menghargai pilihan orang lain dalam beragama	☀ ☀	A. Moderasi Beragama
2. Bersikap adil, tidak berlebihan dan menghormati perbedaan disebut	☀ ☀	B. Toleransi
3. Tidak mengejek teman yang berbeda agama merupakan contoh	☀ ☀	C. Menghargai perbedaan keyakinan
4. Hadis tentang toleransi mengajarkan umat Islam hidup	☀ ☀	D. Rukun dan damai
5. Bekerja sama dengan semua teman tanpa membedakan suku dan agama adalah contoh sikap	☀ ☀	E. Sikap terpuji

Isian

Istilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Q.SYunus ayat 40-41 mengajarkan agar manusia saling menghargai dalam hal....
2. Sikap menghormati teman yang berbeda pendapat disebut sikap....
3. Moderasi beragama mengajarkan kita untuk bersikap tidak...dalam bertindak.
4. Hidup rukun disekolah dapat tercipta jika siswa saling...satu sama lain.
5. Tidak memiliki teman berdasarkan agama atau suku merupakan contoh sikap....

REFLEKSI MURID

Nama :

Kelas :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman baru yang kamu peroleh setelah mempelajari ayat dan hadis tentang toleransi	
2.	Mengapa sikap moderasi beragama penting diterapkan didalam kelas	
3.	Bagaimana cara kamu menghargai perbedaan pendapat, keyakinan, atau kebiasaan orang lain di sekitarmu	
4.	Menurutmu, apa yang dapat dilakukan untuk menjaga dan menghargai teman dikelas dan tidak membedakan	
5.	Setelah mempelajari materi ini, buatlah kesimpulannya	

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Husin Al Munawar, Said. (2003). *Fiqih Hubungan Antar Agama*, Abdul Halim (ed), Cet. Ke 1, Jakarta : Ciputat Press
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi Revisi, Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sholeh Dimiyati, Munawir, Dkk. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- Abbas, Zaenal Arifin, Dkk. (1957). *Tafsir Al-Qur'an*, Medan : Islamiyah Medan
- Al Ghazali, Muhammad. (1995). *Akhlak Seorang Muslim*, Bandung : PT Alma'arif
- Azra, Azyumardi. 2019. *Moderasi Beragama di Indonesia : dari Ajaran, Ibadah hingga Perilaku* . Jakarta : Kencana

LAMPIRAN



Kunci Jawaban Kegiatan 1

<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Benar Salah</u>	
1. B 6. C 11. C 16. C	1. Salah	
2. C 7. A 12. B 17. B	2. Benar	
3. B 8. B 13. A 18. B	3. Benar	
4. B 9. C 14. B 19. C	4. Salah	
5. C 10. B 15. B 20. C	5. Benar	

<u>Kolom Ganda</u>	<u>Isian</u>
1. C	1. Keyakinan/agama
2. A	2. Toleransi
3. B	3. Berlebihan
4. D	4. Menghormati
5. E	5. Adil/toleransi

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

Materi : Q.S Yunus (10): 40–41 dan Hadis tentang Toleransi

Nama :

Kelas :

Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No	Kriteria	Skor 1-4
1.	Menjelaskan makna Q.S. Yunus ayat 40–41	
2.	Menjelaskan kandungan ayat tentang toleransi	
3.	Menyebutkan hadis tentang toleransi	
4.	Menjelaskan kandungan dan isi hadis	
5.	Menyimpulkan moderasi beragama dikelas	

Penilaian Sikap (Afektif)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor 1-4
1.	Menghargai perbedaan	Menghormati teman yang berbeda pendapat atau agama	
2.	Bersikap toleran	Tidak memaksakan keyakinan	
3.	Kerja sama	Mau bekerja sama dengan semua teman	
4.	Sikap santun	Menggunakan bahasa yang baik saat berdiskusi	
5.	Empati	Menghargai dan memahami perasaan orang lain	

Ket. Skor

1 = Perlu Perbaikan

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor 1-4
1.	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca Q.S. Yunus 40-41 dengan baik	
2.	Presentasi	Menyampaikan hasil diskusi tentang toleransi	
3.	Penerapan sikap	Memberikan contoh perilaku moderasi beragama	
4.	Analisis ayat	Menjelaskan makna ayat dan hadis tentang toleransi	
5.	Ketepatan bacaan	Membaca ayat sesuai tajwid	

Pencapaian	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup Baik
< 55	Perlu Perbaikan

(43) LKM Berbasis Moderasi Beragama

Profil Penulis



Penulis LKPD Berbasis Moderasi Beragama ini bernama Sri Novia Hariyani yang merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 31 oktober 2004 di Natal, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Penulis memulai pendidikan di SDN 357 Natal, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTs Muhammadiyah 20 Natal dan ke jenjang sekolah menengah atas di MAN 2 Madina. Adapun sekarang, tahun 2026 penulis berstatus sebagai mahasiswi semester 8 jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Lampiran 4. Lembar Wawancara Penelitian

LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Sri Novia Hariyani
 NIM : 22010019
 Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Murid (LKM) Berbasis Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Panyabungan
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 02 Desember 2023
 Lokasi Penelitian : XI AKL SMK Negeri 1 Panyabungan

Guru SMK Negeri 1 Panyabungan		
No	Pertanyaan	Deskripsi Hasil
1.	Kurikulum apa yang digunakan SMK Negeri 1 Panyabungan dalam menerapkan pembelajaran?	Dalam menerapkan pembelajaran SMK Negeri 1 Panyabungan menerapkan Kurikulum Merdeka
2.	Apakah murid kelas XI mempunyai buku pegangan pembelajaran PAI-BP?	Murid kelas XI mempunyai buku pegangan berupa buku paket PAI-BP
3.	Metode apa yang sering Ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran PAI-BP?	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran PAI-BP adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.
4.	Apa sajakah sumber pembelajaran yang Ibu gunakan ketika mengajar?	Sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran PAI-BP ialah buku paket PAI-BP
5.	Pada saat pemberian tugas, apakah ada media lain yang digunakan sebagai sumber belajar?	Pelaksanaan evaluasi peserta didik, soal-soal latihan yang diberikan hanya berasal dari buku paket.
6.	Apa tolak ukur atau acuan yang Ibu gunakan untuk mengetahui bahwa murid sudah memahami materi pelajaran yang disampaikan?	Guru memberikan sesi tanya jawab pada murid, baik itu sebelum maupun sesudah menjelaskan materi serta murid menjawab soal-soal latihan yang ada di buku paket.
7.	Apakah murid membutuhkan bahan ajar belajar mandiri yang dapat digunakan untuk memahami pelajaran PAI-BP?	Murid memerlukan bahan ajar lainnya sebagai tambahan bahan belajar pada pelajaran PAI-BP.
Murid		
1.	Metode apa yang sering guru gunakan pada saat mengajar mata pelajaran PAI-BP?	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran PAI-BP adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.
2.	Apa sajakah sumber pembelajaran yang guru gunakan ketika mengajar?	Sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran PAI-BP ialah buku paket PAI-BP.
3.	Apakah saudara/i memanfaatkan bahan ajar lain pada pembelajaran PAI-BP?	Murid tidak menggunakan bahan ajar lain sebagai tambahan pada saat pelajaran PAI-BP.

4.	Apakah saudara/i merasa mudah menerima materi yang disampaikan ketika guru mengajar?	Murid kurang maksimal dalam memahami materi sebab buku yang monoton dan tidak adanya tambahan bahan ajar lainnya pada saat proses pembelajaran
5.	Bagaimana tanggapan saudara/i tentang adanya penggunaan bahan ajar tambahan pada saat proses pembelajaran?	Adanya penggunaan bahan ajar tambahan pada saat proses pembelajaran pastinya lebih menarik dan bisa mengurangi kebosanan karena berpatokan pada satu sumber belajar saja.
8.	Bagaimana tanggapan saudara/i tentang Lembar Kerja Murid (LKM) Berbasis Moderasi Beragama?	

Panyabungan, 22 Desember 2024



Sri Novia Hariyani
NIM. 22010019

Lampiran 5. Modul Ajar PAI-BP Sebelum Pengembangan

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Panyabungan
Nama Penyusun	: Kholidah Nasution, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: 11 AKL
Materi	: Kajian Q.s Yunus/10: 40-41 dan hadis tentang Toleransi dalam kehidupan
Alokasi Waktu	: 3 x 60 menit
Tahun Penyusunan	: 2026

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Fase F diperuntukkan bagi murid kelas XI dan XII. Pada fase ini 2 fase yang menjadi tema pembelajaran, yakni kajian Q.s Yunus/10:41-42 dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Murid menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Murid mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Murid membiasakan Al-Qur'an dan Hadis dengan meyakini bahwa toleransi dalam kehidupan adalah ajaran agama. Murid membiasakan sikap rasa ingin tahu tentang toleransi dalam kehidupan.

B. KOMPETENSI AWAL

Pembelajaran tentang Kajian Q.s Yunus/10: 40-41 dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai toleransi dalam kehidupan. Menganalisis Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan serta menyajikan hasil analisis Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan.

Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami toleransi dalam

kehidupan murid tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang toleransi dalam kehidupan, tetapi juga dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, dan bergotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : Papan tulis, spidol, dan media lain yang tersedia

Sumber belajar : Gambar, laptop dan lain.lain

E. TARGET MURID

Murid cerdas istimewa berbakat dan peserta didik reguler

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain-lain

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, murid diharapkan mampu:

1. Menganalisis Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan
2. Membaca dan menghafalkan dengan tartil Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
3. Membaca dan menghafalkan dengan tartil Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
4. Mengimplementasikan Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Murid dapat memahami bahwa perbedaan keyakinan dalam kehidupan masyarakat adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari. Islam mengajarkan umatnya untuk bersikap toleran, menghormati pilihan orang lain serta hidup berdampingan secara damai tanpa memaksakan keyakinan kepada orang lain. Sikap toleransi tersebut penting untuk menjaga kerukunan,

kedamaian, dan kehormatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada murid seputar materi toleransi dalam kehidupan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk murid dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi , melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pematik materi yang akan dijelaskan. 4. Guru memotivasi murid untuk tercapainya kompetensi di karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	Murid diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan, bacaan terkait materi Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
<i>Critical Thinking</i>	Murid diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dibaca tentang Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
<i>Creativity</i>	Guru dan murid membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menjelaskan isi teks yang didengar terkait Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan.
KEGIATAN PENUTUP	
1. Guru membimbing murid menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

1. Untuk murid yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi dari berbagai referensi yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk murid yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran didalam dan diluar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan murid. Murid juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran , dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pernah membaca buku terkait?		
2.	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3.	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi?		

2. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung , khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman /lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

Teknik Asesmen:

- 1) Tes : Tertulis
- 2) Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen

- 1) Asesmen Tidak Tertulis : Daftar pertanyaan

2) Asesmen Tertulis : Jawaban singkat

4. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat murid melakukan kegiatan diskusi, presentasi, dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

1. Pengayaan diberikan kepada murid yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi.
3. Program pengayaan dilakukan diluar jam belajar efektif.

Remedial

1. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
2. Guru melakukan pembelajaran ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan murid dalam memaknai dan menguasai materi ajar.
3. Program remedial dilakukan diluar jam efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN MURID

Refleksi Guru

1. Apakah semua murid melihat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami murid?
3. Apakah semua murid sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila?
5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Murid

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1.	Bagian manakah yang menurut kamu hal yang paling sulit dalam pelajaran ini?	
2.	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3.	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4.	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?	

Panyabungan, 26 April 2026
Guru PAI-BP


Kholidah Nasution, S.Pd.I
NIP 197608132011011001

Lampiran 6. Modul Ajar PAI-BP Sesudah Pengembangan

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Sri Novia Hariyani
Institusi	SMK Negeri 1 Panyabungan
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
BAB VII	Kajian Q.S Yunus/10: 40-41 dan Hadist tentang Toleransi dalam Kehidupan
Alokasi Waktu	3 x 60 menit
Kelas/ Fase Capaian	XI AKL/ Fase F
Tahun Pelajaran	2026
Metode Pembelajaran	Diskusi, Presentasi, Demonstrasi dan Refleksi
Target Murid	Murid reguler/tipikal
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, dan bergotong royong
Media, Alat dan Bahan	Buku paket PAI-BP, spidol, dan lain-lain.
B. KOMPETENSI INTI	
Capaian Pembelajaran (CP)	Murid menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Murid mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang toleransi dalam kehidupan. Murid membiasakan Al-Qur'an dan Hadis dengan meyakini bahwa toleransi dalam kehidupan adalah ajaran agama. Murid membiasakan sikap rasa ingin tahu tentang toleransi dalam kehidupan
Tujuan Pembelajaran (TP)	Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu: 1. Menganalisis Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan 2. Membaca dan menghafalkan dengan tartil Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan. 3. Membaca dan menghafalkan dengan tartil Q.S Yunus/10: 40-41 dan tentang toleransi dalam kehidupan. 4. Mengimplementasikan Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 1 Panyabungan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun Pelajaran : 2026

A. PEMAHAMAN MATERI	
Materi	Kajian Q.S Yunus/10: 40-41 dan Hadist tentang Toleransi dalam Kehidupan.
Indikator Materi	1. Q.S Yunus/10: 40-41 tentang toleransi dalam kehidupan. 2. Hadis tentang toleransi 3. Meyakini bahwa toleransi adalah perintah agama 4. Membiasakan diri bersikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan dn tanggung jawab.
Pertanyaan Pemantik	Disesuaikan dengan buku guru dan murid.
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa alternatif/penjelasan, metode pembelajaran atau pemahaman materi oleh murid.
Asesmen	Asesmen individu atau kelompok, lembar observasi aktivitas, lembar penilaian kegiatan 1
Persiapan Pembelajaran	1. Menyiapkan materi pembelajaran 2. Menyiapkan lembar kerja 3. Menentukan metode pembelajaran
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pembuka	1. Guru memberi salam, menyapa murid, menanyakan kabar murid dan mengecek kehadiran murid serta guru memberikan motivasi kepada murid. 2. Murid menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu murid memimpin doa sebelum memulai pembelajaran

	serta mengkondisikan agar murid bisa belajar dengan semangat dan melakukan ice breaking (pemanasan).
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi tentang kajian Q.S Yunus/10: 40-41 dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan. 2. Murid mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Murid diberik kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang akan dijelaskan. 4. Murid dibagi dalam kelompok kecil (5-6 orang per kelompok) 5. Setiap kelompok mengerjakan tugas kegiatan 1 yang telah ditentukan didalam materi. 6. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil yang mereka jawab dikegiatan 1. 7. Guru menambahkan penjelasan dan memberikan klarifikasi terhadap apa yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	1. Murid membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Murid melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan yang akan datang. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa kaffaratul majelis serta mengucapkan salam.
Alternatif/Pembelajaran	Pembelajaran alternatif dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas.
Asesmen Sikap	Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan guru selama kegiatan pembelajaran.

Panyabungan, 27 April 2026
Peneliti



Sri Novia Hariyani
Nim. 22010019

Lampiran 7. Angket Validasi LKM

ANGKET VALIDASI LEMBAR KERJA MURID (LKM) BERBASIS MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan centang ☒ pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan angka-angka yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut :
1 = tidak valid
2 = kurang valid
3 = cukup valid
4 = valid
5 = sangat valid
3. Keterangan huruf-huruf yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut :
A = dapat dipergunakan tanpa revisi
B = dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
C = dapat dipergunakan dengan revisi sedang
D = dapat dipergunakan dengan banyak revisi
E = Tidak dapat dipergunakan

No	Indikator	Pernyataan	Skor					Ket
			1	2	3	4	5	
1.	Kriteria Umum							
	a. Kesesuaian dengan tujuan	1) Kesesuaian LKM yang dikembangkan dengan kurikulum merdeka					✓	
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran	2) Kesesuaian materi yang dimuat dalam LKM dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang harus dicapai pada materi					✓	
	c. Kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran atau murid	3) Kesesuaian LKM yang dikembangkan dengan karakteristik murid (SMK). 4) Kesesuaian struktur kalimat dengan kemampuan murid (SMK).				✓	✓	

		5) Penyajian LKM dapat memotivasi murid untuk belajar mandiri.					✓	
	d. Kesesuaian dengan teori	6) Kesesuaian dengan LKM yang dikembangkan dengan teori-teori yang ada, tidak imajinasi pembuatan LKM.					✓	
	e. Kesesuaian dengan lingkungan dan fasilitas pendukung	7) Kesesuaian LKM yang dikembangkan dengan lingkungan murid konsumen. 8) Kelengkapan fasilitas yang ada dapat menunjang penggunaan LKM.			✓		✓	
2.	Kriteria Khusus							
	a. Access (Akses)	9) Kemudahan LKM yang dikembangkan dengan kehidupan nyata dan teknologi.					✓	
	b. Technology (Teknologi)	10) Keterkaitan LKM yang dikembangkan dengan kehidupan nyata dan teknologi.			✓			
	c. Interactivity (Interaksi)	11) Terciptanya interaksi dua arah yaitu antara penggunaan LKM yang dikembangkan. 12) Penggunaan kalimat sederhana jelas dan mudah dimenegerti pada LKM yang dikembangkan. 13) Memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh murid. 14) Memiliki petunjuk bagi pengguna untuk mengerjakan latihan. 15) Memiliki tata urutan pembelajaran yang sistematis. .				✓	✓	✓

	<i>d. Novelty</i> (Kebaruan)	16) Memiliki daya saing terhadap LKM lainnya.						✓	
3.	Aspek Praktis								
	<i>a. Demonstrasi</i> (Demonstrasi)	17) Mendemonstrasikan atau memperagakan konsep yang ada pada materi.						✓	
	<i>b. Familiarity</i> (Keterbiasaan)	18) LKM dipahami murid. 19) Pembiasaan penggunaan bagi murid.						✓	
	<i>c. Clarity</i> (Penjelasan)	20) Pemberian penjelasan yang dapat menjelaskan pesan pembelajaran yang lebih konkrit. 21) Kesesuaian isi LKM dengan CP dan TP yang ada. 22) Pemberian kunci jawaban sehingga murid mempelajari lebih jauh tentang materi. 23) Kelengkapan materi dan soal-soal latihan bagi murid yang menunjang pemahaman murid. 24) Keterkaitan materi dengan wawasan keilmuan umum.						✓	
4.	Aspek Teknis	25) Kesesuaian materi soal latihan. 26) Ketersediaan gambar yang jelas dan menarik. 27) Ketersediaan warna tulisan yang kontras dengan warna latar (<i>background</i>) sehingga terlihat jelas.						✓	

No	Uraian	Skor					Ket
		A	B	C	D	E	
1.	Penilaian secara umum terhadap bahan ajar LKM pada materi toleransi dalam kehidupan.		✓				

Kesimpulan :

- A = dapat dipergunakan tanpa revisi
 B = dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
 C = dapat dipergunakan dengan revisi sedang
 D = dapat dipergunakan dengan banyak revisi
 E = Tidak dapat dipergunakan

Saran :

.....

.....

.....

.....

Panyabungan, 10 Maret 2026

Validator Materi


Dr. Rohman, M.Pd
 NIP. 199306272019031011

Lampiran 8. Angket Validasi Modul Ajar

ANGKET VALIDASI MODUL AJAR PEMBELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu dapat memberikan centang ☒ pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan angka-angka yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut :
 - 1 = tidak valid
 - 2 = kurang valid
 - 3 = cukup valid
 - 4 = valid
 - 5 = sangat valid

No	Indikator	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Format						
	a. Memenuhi tahap-tahap pembelajaran					✓	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar					✓	
2.	Isi Modul Ajar						
	a. Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran					✓	
	b. Indikator mengacu kepada Capaian Pembelajaran					✓	
	c. Indikator mudah diukur					✓	
	d. Indikator mengandung kata-kata operasional					✓	
	e. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran					✓	
	f. Kebenaran isi materi					✓	
	g. Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran				✓		
	h. Media dan sumber belajar dengan karakteristik modul ajar					✓	
	i. Kesesuaian alokasi waktu				✓		
	j. Kegiatan guru dan peserta didik dirumuskan dengan jelas					✓	
3.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓	
	b. Kebenaran tata bahasa					✓	
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
	d. Kalimat yang digunakan komunikatif					✓	

Saran :

.....
.....
.....
.....

Panyabungan, 2026

Validator



Sartika Dewi Hrp, M.Hum
NIP. 199108122019081001

Lampiran 9. Angket Respon Guru

ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA MURID (LKM) PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Petunjuk:

1. Isilah komponen yang disediakan dengan memberikan tanda centang ☒ pada jawaban yang dianggap benar.
2. Keterangan angka-angka yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Setuju
 STS = sangat Tidak Setuju

No	Uraian	Skor					Ket
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Pemahaman						
	a. Kemudahan penyajian materi dalam LKM untuk dipahami.	✓					
	b. Kemudian untuk melakukan evaluasi yang disajikan dalam LKM.	✓					
	c. Kejelasan tampilan LKM dapat mendorong murid untuk belajar mandiri.	✓					
2.	Penggunaan						
	a. Kejelasan petunjuk penggunaan LKM.	✓					
	b. Kemudian penggunaan gambar yang disajikan dalam LKM.	✓					
	c. Kejelasan tulisan dalam penyajian LKM.	✓					
	d. Kemudian guru dalam mengoperasikan LKM.		✓				
	e. Waktu yang efisien dalam penggunaan LKM.						
3.	Bahasa						
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada penyajian LKM sesuai dengan tingkat kemampuan murid SMK.	✓					

Saran :

.....

.....

.....

.....

Panyabungan, 2026

Guru Mata Pelajaran PAI-BP



Kholidah Nasution, S.Pd.I
NIP. 197608132011011001

Lampiran 10. Angket Respon Murid

ANGKET RESPON MURID TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA MURID (LKM) PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Petunjuk:

1. Isilah komponen yang disediakan dengan memberikan tanda centang ☒ pada jawaban yang dianggap benar.
2. Keterangan angka-angka yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Setuju
 STS = sangat Tidak Setuju

No	Uraian	Skor					Ket
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Pemahaman						
	a. Kemudahan penyajian materi dalam LKM untuk dipahami.	✓					
	b. Kemudian untuk melakukan evaluasi yang disajikan dalam LKM.	✓					
	c. Kejelasan tampilan LKM dapat mendorong murid untuk belajar mandiri.	✓					
2.	Penggunaan						
	a. Kejelasan petunjuk penggunaan LKM.	✓					
	b. Kemudian penggunaan gambar yang disajikan dalam LKM.	✓					
	c. Kejelasan tulisan dalam penyajian LKM.	✓					
	d. Kemudian guru dalam mengoperasikan LKM.	✓					
	e. Waktu yang efisien dalam penggunaan LKM.	✓					
3.	Bahasa						
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada penyajian LKM.	✓					

	sesuai dengan tingkat kemampuan murid SMK.	✓					
--	--	---	--	--	--	--	--

Saran :

.....

.....

.....

.....

Panyabungan,
Murid

2026

(Signature)

Nirwana Sari Katakop

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Observasi Penelitian



Dokumentasi Memperkenalkan LKM



Dokumentasi Menjelaskan LKM



Dokumentasi Mengisi Angket Respon Murid



Dokumentasi Produk LKM Bersama Murid

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

KELAS : XI AKL		SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JUM'AT				
NO	NAMA	Tgl :					Tgl :					Tgl :					Tgl :					Tgl :				
1	Alisa dora maulida						05	05	2026																	
2	AMARA SAVITRY LUBES						*																			
3	Azzahh Aini						*																			
4	ENTIN OLIVIA						*																			
5	FUAD HAFIZ						*																			
6	NIRWANA SARI HARAHAP						*																			
7	Nur Habibah						*																			
8	NURAKIDAH						*																			
9	NURHAYANI LUBES						*																			
10	PUTRA PANDAKOTAN						*																			
11	RAHMAD AMIN						*																			
12	RAHMAT RESANDI						*																			
13	RIFKI SAUSAN						*																			
14	RIBUN DWI ARTIKA						*																			
15	Riskia Febri						*																			
16	ROVELINA TANYA BTR						*																			
17	Vivian Nawa Nawa						*																			
18																										
19																										
Paraf Guru																										

Catatan Khusus Guru :

Panyabungan,
Wali Kelas
2026

NIP. _____

Dokumentasi Presensi LKM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri



Nama	: Sri Novia Hariyani
NIM	: 22010019
T.T.L	: Natal, 31 Oktober 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Setia Karya Natal
No. HP	: 083134757663

B. Keluarga

1. Nama Ayah : Maslahuddin
Pekerjaan : Nelayan
Agama : Islam
Alamat : Desa Setia Karya Natal
2. Nama Ibu : Bahrida
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Setia Karya Natal

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 357 Natal
2. MTs Muhammadiyah 20 Natal
3. MAN 2 MADINA
4. Terdaftar pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Agama Negeri Mandailing Natal